



# Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana di UPTD Kalijudan dan UPTD Kampung Anak Negeri, Surabaya

**Desrina Yusi Irawati\*, Hendrikus Putra Cromain, Kurniawan Wibisono**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika,

Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 201, Surabaya 60117, Indonesia

Email\*: [desrina.yusi@gmail.com](mailto:desrina.yusi@gmail.com)

**Abstrak.** Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di UPTD Kalijudan dan UPTD Kampung Anak Negeri, Surabaya. UPTD tersebut melayani seseorang yang memiliki masalah kesejahteraan sosial. UPTD Kalijudan membina anak berkebutuhan khusus (tunagrahita), sedangkan UPTD Kampung Anak Negeri membina anak jalanan. Permasalahan yang terjadi di UPTD Kalijudan adalah bangunan yang kurang informatif, tidak ada penamaan pada masing-masing ruangan. Permasalahan yang terjadi di UPTD Kampung Anak Negeri adalah pembinaan anak jalanan secara tidak langsung. Solusi yang ditawarkan dari masalah ini adalah membuat dan memasang papan nama ruangan untuk setiap ruangan di UPTD Kalijudan dan papan slogan motivasi. Program pengabdian tersebut mendapat respon positif dari kepala dan pengurus harian UPTD. Hal ini terbukti dengan kesediaan mereka menerima tim pengabdian, bersedia memberikan masukan untuk desain dan isi papan nama ruangan serta slogan motivasi, dan keikutsertaan pengurus harian dalam setiap program. Hasil program yang telah terlaksana adalah dengan pemasangan papan nama ruangan maka tamu atau pengunjung mudah mengakses ruang-ruang di UPTD Kalijudan dan memberikan kesan indah pada lingkungan bangunan. Hasil program pemasangan slogan motivasi adalah secara tidak langsung slogan motivasi mendidik dan memotivasi anak-anak penghuni asrama, pengurus, dan tamu atau pengunjung.

**Kata Kunci:** papan nama ruangan; slogan motivasi

**Abstract.** This community service program was conducted at the Kalijudan UPTD and the Kampung Anak Negeri UPTD, Surabaya. The UPTD serves someone who has social welfare problems. Kalijudan UPTD foster children with special needs (mental retardation), while UPTD Kampung Anak Negeri foster street children. Problems that occur in the Kalijudan UPTD are buildings that are less informative, there is no naming in each room. Problems that occur in UPTD Kampung Anak Negeri are indirect street child development. The solution offered from this problem is to create and install a signboard for each room in the UPTD Kalijudan and a motivational slogan board. The service program received a positive response from the head and UPTD daily management. This is evidenced by their willingness to accept the service team, accepting to provide the design and content of the signboard with motivational slogans, and the participation of the daily management in each program. The result of the program that has been carried out is by installing a room signage, so guests or visitors can easily access the rooms at UPTD Kalijudan and provide beautiful choices in the building environment. The results of the installation of motivational slogans are motivational slogans to directly educate and motivate the children of boarders, caretakers, and guests or visitors.

**Keywords:** room nameplate; motivational slogan

## 1. Pendahuluan

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu kesulitan, hambatan dan gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (rohani, jasmani, dan sosial) secara memadai dan wajar ([www.umm.ac.id](http://www.umm.ac.id)). Orang yang menyandang masalah kesejahteraan sosial mendapatkan pelayanan dari Pemerintah Kota Surabaya. Mereka tersebar dan mendapatkan pelayanan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang dikelola Pemkot di bawah kendali Dinas Sosial Kota Surabaya. Diantaranya adalah UPTD Kampung Anak Negeri dan UPTD Kalijudan.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2016), di Surabaya tercatat 19 anak balita terlantar, 1.059 anak terlantar, 50 anak jalanan, dan 810 anak disabilitas.

UPTD Kampung Anak Negeri membina anak jalanan dan anak putus sekolah. Menurut Departemen Sosial RI (2001), anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya. Usia mereka berkisar antara 6 tahun sampai 18 tahun. UPTD Kampung Anak Negeri Surabaya berlokasi di Jalan Wonorejo No. 130, Wonorejo, Kecamatan Rungkut, Surabaya. Di UPTD Kampung Anak Negeri ini, anak-anak tinggal dan menginap. Mereka dibina dengan pendekatan yang berbeda berdasarkan latar belakang masalah yang mereka hadapi. Mereka mendapatkan pembinaan baik formal maupun informal. Selain itu, mereka mendapatkan pelatihan bakat minat, mulai dari musik, melukis, olahraga hingga wirausaha. Bahkan beberapa anak telah menoreh prestasi mulai dari tingkat regional maupun nasional.

UPTD Kalijudan membina anak berkebutuhan khusus dengan rentang usia 6 tahun sampai 17 tahun. Menurut Frieda Mangunsong (2009) anak berkebutuhan khusus atau anak luar biasa adalah anak yang menyimpang dari rata-rata anak normal dalam hal; ciri-ciri mental, kemampuan-kemampuan sensorik, fisik dan neuromaskular, perilaku sosial dan emosional, kemampuan berkomunikasi, maupun kombinasi dua atau lebih dari hal-hal diatas; sejauh ia memerlukan modifikasi dari tugas-tugas sekolah, metode belajar atau pelayanan terkait lainnya, yang ditujukan untuk pengembangan potensi atau kapasitasnya secara maksimal. UPTD Kalijudan berlokasi di Jalan Villa Kalijudan Indah XV Kav. 2-4, Kalijudan, Surabaya. Penjangkauan anak berkebutuhan khusus dilakukan dengan cara razia, hasil rujukan dari UPTD lain, Pemkot, dan warga. Anak berkebutuhan khusus di UPTD Kalijudan mendapatkan pelayanan meliputi pelayanan pemenuhan kebutuhan spiritual, jasmani, dan pelayanan kesehatan. Disamping itu mereka juga mendapatkan bimbingan berupa bimbingan sosial, mental, dan ketrampilan. Mereka diberikan pelatihan melukis, kerajinan tangan, bermusik hingga berolahraga.

Keseluruhan fasilitas sarana dan prasarana serta kebutuhan UPTD telah dilengkapi oleh Pemkot Surabaya. Namun terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah di UPTD Kalijudan tidak terdapat papan nama tiap ruangan. Apalagi UPTD Kalijudan dibangun pada lahan yang cukup luas dan terdiri dari beberapa ruang yang terpisah. Hal tersebut menyulitkan beberapa tamu atau pengunjung yang berkunjung di UPTD Kalijudan sehingga harus didampingi oleh pengurus UPTD. Permasalahan di UPTD Kampung Anak Negeri adalah dinding bangunan terkesan kosong. Di bagian *lobby* hanya terpasang beberapa foto prestasi anak-anak penghuni UPTD Kampung Anak Negeri, selebihnya dinding bangunan terlihat kosong. Hal ini pun juga terjadi di UPTD Kalijudan. Oleh sebab itu pada pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan dukungan penamaan masing-masing ruangan pada UPTD Kalijudan dan pemasangan slogan motivasi di sebagian dinding UPTD Kalijudan dan UPTD Kampung Anak Negeri. Hal ini terlihat sepele namun sebenarnya memiliki dampak positif terhadap bangunan yang informatif dan semangat dalam berkarya.

## 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

### 2.1. Kerangka Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di UPTD Kalijudan dan UPTD Kampung Anak Negeri. Dua UPTD tersebut merupakan UPTD yang dimiliki oleh Pemkot Surabaya dalam mengatasi anak tunagrahita dan anak jalanan. Kegiatan pengabdian masyarakat di UPTD Kalijudan dan UPTD Kampung Anak Negeri fokus pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana melalui pembuatan papan nama ruangan dan slogan motivasi. Berdasarkan hal tersebut maka kerangka kegiatan pengabdian tersebut tertuang pada Tabel 1.

### 2.2. Pembuatan dan pemasangan papan ruangan

Keseluruhan kebutuhan papan nama ruangan dan pemilihan kalimat motivasi diperoleh dari hasil diskusi dengan kepala UPTD.

#### a. Pembuatan dan pemasangan papan ruangan

Ruangan di UPTD Kalijudan yang hanya memiliki nama ruangan adalah di bagian kantor, yaitu bagian Kepala dan Tata Usaha UPTD Kalijudan. Selebihnya setiap ruangan masih belum terdapat nama ruangan. Bangunan yang luas dengan pemisahan antar ruang membuat tamu atau pengunjung yang masuk di wilayah UPTD Kalijudan akan merasa kebingungan. Manfaat dari pemasangan papan nama ruangan adalah

menginformasikan nama tempat atau ruangan tersebut, mempermudah akses pengunjung, dan menciptakan suasana profesional. Jumlah papan nama yang dicetak adalah 12 unit, dengan bahan dasar acrylic, warna *background* biru, warna teks putih, dan ukuran 10 cm x 30 cm. Gambar papan nama ruangan dapat dilihat pada Gambar 1.

Nama-nama ruangan yang dicetak pada papan nama adalah sebagai berikut:

- Asrama laki-laki
- Asrama perempuan
- Asrama mahasiswa
- Ruang makan
- Galeri, dicetak sebanyak 3 buah
- Dapur
- Aula
- Gudang, dicetak sebanyak 2 buah
- Mushola

*b. Pemasangan slogan motivasi*

Di UPTD Kampung Anak Negeri berisi anak jalanan dan anak putus sekolah. Mereka identik dengan kehidupan masa lalu cukup keras dengan beragam masalah. Pembinaan yang dilakukan UPTD sangat membantu kehidupan mereka. Namun terkadang anak muda atau remaja mengalami pasang surut semangat. Tidak sedikit remaja mencari jalan keluar atas masalahnya tersebut dengan cara yang salah. Hal-hal tersebut dapat dihindari dengan memotivasi diri sendiri. Pemahaman akan motivasi diri sendiri dapat dimunculkan dengan mensugesti diri sendiri dari apa yang dilihat. Slogan motivasi dapat menjadi pilihan alternatif untuk memotivasi anak-anak dan menjadi hiasan pada dinding bangunan UPTD Kampung Anak Negeri. Disamping untuk meningkatkan semangat penghuni UPTD Kampung Anak negeri, slogan motivasi juga dapat meningkatkan semangat para pengurus, tamu atau keluarga anak penghuni UPTD Kampung Anak Negeri. Manfaat dari slogan motivasi adalah memberi aura positif pada lingkungan, dapat berpikir positif, menambah kreativitas, dan penyemangat dalam berkarya. Total jumlah slogan yang tercetak ada 10 unit dan ukuran 20 cm x 30 cm. Contoh desain papan slogan motivasi dapat dilihat pada Gambar 2.

Kalimat slogan yang dicetak adalah sebagai berikut:

- Damai dimulai dari senyuman
- Hati jujur perilaku jujur
- Berkata jujur adalah permulaan pendidikan
- Kejujuran adalah kekayaan yang berharga
- Kepedulian menghasilkan damai dunia
- Berani berbuat berani bertanggungjawab
- Disiplin adalah kunci kesuksesan
- Kerja keras dan sabar
- Bekerja dan berdoa, berpikir dan percaya
- Hati yang gembira adalah obat

TABEL 1. Kerangka kegiatan pengabdian.

Lokasi	Masalah	Solusi	Partisipan	Keterangan
UPTD Kalijudan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap ruangan belum memiliki papan nama ruangan sehingga tamu atau pengunjung mengalami kesulitan dalam mengenal ruangan-ruangan tersebut.</li> <li>▪ Dinding bangunan terkesan kosong, tidak terdapat pajangan apapun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat papan nama ruangan yang selanjutnya ditempel di kusen pintu setiap ruangan.</li> <li>▪ Membuat slogan motivasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tim pengabdian masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika</li> <li>▪ Kepala UPTD Kalijudan</li> <li>▪ Pengurus harian UPTD Kalijudan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Papan nama dibuat dari akrilik dengan ukuran 10 cm x 30 cm, <i>background</i> berwarna biru, sebanyak 12 buah.</li> <li>▪ Slogan motivasi dicetak pada sebuah papan dengan ukuran 20 cm x 30 cm, sebanyak 5 buah. Pemasangan di aula pertemuan.</li> </ul>
UPTD Kampung Anak Negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Motivasi tambahan/secara tidak langsung</li> <li>▪ Dinding bangunan terkesan kosong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat slogan motivasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tim pengabdian masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika</li> <li>▪ Kepala UPTD Kalijudan</li> <li>▪ Pengurus harian UPTD Kalijudan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Slogan motivasi dicetak pada sebuah papan dengan ukuran 20 cm x 30 cm, sebanyak 5 buah. Pemasangan di dinding lobi dan dinding lorong pintu utama.</li> </ul>



GAMBAR 1. Papan nama ruangan yang telah dicetak.



GAMBAR 2. Desain papan slogan motivasi

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dari bulan September sampai Desember 2019. Diawali dengan kegiatan analisis sosial melalui diskusi dengan kepala UPTD serta kunjungan lapangan. UPTD Kalijudan dan UPTD Kampung Anak Negeri dipimpin oleh orang yang sama. Setelah melakukan analisis sosial maka tahap selanjutnya membuat perencanaan program, diskusi kembali dengan kepala UPTD untuk pemilihan program yang tepat sasaran, menentukan pelaksanaan program kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan review hasil kegiatan. Review hasil kegiatan dan keberlanjutan program didiskusikan bersama kepala UPTD. Bulan Desember 2019 tim fokus pada laporan akhir pengabdian masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan dari mulai analisis sosial sampai diskusi keberlanjutan program dilakukan di UPTD Kalijudan dan di UPTD Kampung Anak Negeri.

#### 3.2. Realisasi Kegiatan

Seluruh rencana pelaksanaan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat berasal dari analisis sosial. Analisis sosial dilakukan dengan cara kunjungan ke lokasi, berdiskusi dengan kepala UPTD. Hasil diskusi adalah membuat papan nama ruangan dan slogan motivasi.

Pembuatan papan nama ruangan dan slogan motivasi membutuhkan waktu minimal 5 hari pengerjaan. Pengerjaan papan nama dilakukan oleh orang yang mengerti dan ahli dibidangnya untuk menghasilkan papan yang berkualitas baik. Sedangkan untuk kegiatan pemasangan papan nama ruangan dan slogan motivasi di UPTD Kalijudan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dibantu pengurus harian UPTD. Pengurus harian bertugas menyiapkan alat bantu pemasangan dan mengarahkan posisi pemasangan papan nama atau slogan yang paling tepat. Pemasangan papan nama ruangan dilakukan pada kusen pintu bagian atas, sedangkan slogan motivasi ditempel di aula pertemuan dan lorong masuk asrama. Kegiatan pemasangan papan nama ruangan dan slogan motivasi di UPTD Kalijudan dapat dilihat Gambar 3 dan Gambar 4.

Kegiatan pengabdian sedikit mengalami kendala yaitu terjadi kesalahan cetak satu papan nama ruangan, sehingga dilakukan pencetakan ulang. Pencetakan papan nama membutuhkan waktu 5 hari sehingga pemasangan satu papan nama tersebut dilakukan di waktu yang berbeda.

Pemasangan papan slogan di UPTD Kampung Anak Negeri dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dan pengurus harian UPTD. Pemasangan dilakukan siang hari sesuai ketersediaan waktu dari pengurus. Slogan motivasi dipasang di lobi ruang tunggu dan di lorong asrama. Pemasangan mengalami kendala yaitu tidak dapat melakukan pemakuan tembok karena tembok bangunan yang cukup kuat. Solusinya adalah menggunakan bor untuk memasukkan paku guna menggantung papan slogan. Kurangnya persiapan yang matang mengharuskan pemasangan terjeda kurang lebih satu jam untuk menyiapkan bor dan paku. Pengeboran dilakukan oleh pihak yang tidak ahli sehingga kegiatan pemasangan memakan waktu yang cukup lama. Disamping itu pengeboran tembok menimbulkan suara yang cukup mengganggu dan menjadi perhatian anak-anak penghuni asrama. Kegiatan pemasangan slogan motivasi di UPTD Kampung Anak Negeri dapat dilihat Gambar 5.



GAMBAR 3. Tim pengabdian masyarakat memasang papan nama ruangan di UPTD Kalijudan.



GAMBAR 4. Tim pengabdian masyarakat memasang slogan motivasi di UPTD Kalijudan.



GAMBAR 5. Tim pengabdian masyarakat memasang slogan motivasi di UPTD Kampung Anak Negeri.

### 3.3. Perubahan Yang Terjadi Pada Khalayak Sasaran

Perubahan yang terjadi dari program pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat adalah yang pertama dari program pemasangan papan nama ruangan, tamu atau pengunjung mudah mengakses ruang-ruang di UPTD Kalijudan tanpa harus didampingi oleh pengurus harian. Disamping itu papan nama ruangan juga memberikan kesan indah pada lingkungan bangunan. Program kedua yaitu pemasangan slogan motivasi, secara tidak langsung slogan motivasi mendidik dan memotivasi anak-anak penghuni asrama, pengurus, dan tamu atau pengunjung. Dampak dari isi slogan tidak serta merta langsung dapat dirasakan oleh seseorang, namun isi slogan dapat menjadi masukan pada alam bawah seseorang.

### **3.4. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan**

Hambatan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah adanya kesalahan cetak papan nama ruangan sehingga harus mencetak ulang dan pemasangan susulan. Tembok bangunan di UPTD Kampung Anak Negeri yang cukup kuat sehingga teknik pemasangan berubah, perubahan ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

## **4. Kesimpulan dan Saran**

### **4.1. Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Program didukung penuh oleh pengurus dan kepala UPTD terbukti dengan keikutsertaan pengurus pada setiap kegiatan pengabdian masyarakat.
- b. Dari sudut pandang UPTD Kalijudan dan UPTD Kampung Anak Negeri, program pengabdian masyarakat yang telah berjalan sangatlah bermanfaat bagi mereka karena bangunan mereka lebih informatif.

### **4.2. Saran**

Pengurus UPTD diharapkan dapat menambahkan slogan motivasi di sisi lain dari bangunan mereka.

## **Daftar Pustaka**

- Departemen Sosial RI. 2001. Intervensi Psikososial. Jakarta: Departemen Sosial.
- Mangunsong, F. 2009. Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid I. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Kampus Baru UI, Depok.
- BPS Jatim. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota, 2016 [diakses 20 Desember 2019 jam 11:10]. Tersedia <https://jatim.bps.go.id/statictable/2017/10/10/650/penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-menurut-kabupaten-kota-2016.html>
- UMM. Atasi Persoalan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, MPS DIY Gelar Forum Diskusi, 15 Januari 2018, 19:42 [diakses 6 Januari 2020 jam 10:32 WIB]. Tersedia dari <http://www.umm.ac.id/id/muhammadiyah/13032.html>